



Media: BERNAS

Hari: Selasa

Tanggal: 16 Agustus 2016

Halaman: 10

Kampung Panca Tertib Bertambah

UMBULHARJO -- Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta menambah tiga kampung panca tertib di wilayah sehingga total terdapat delapan kampung hingga saat ini.

"Hingga akhir 2015, sudah terbentuk lima kampung. Kami upayakan untuk terus menambah jumlahnya di wilayah melalui sosialisasi dan pendampingan," kata Kepala Bidang Satuan Polisi Pamong Praja Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta, Sukanto, Senin (15/8) di Balaikota Yogyakarta.

Ketiga kampung panca tertib yang baru terbentuk Kelurahan Gunungketur dengan komitmen utama pada tertib daerah milik jalan, Kampung Cokrokusuman dan Kelurahan Notoprajan yang akan mendeklarasikan diri sebagai Kampung Panca Tertib pada Minggu (21/8).

Sementara itu, lima kampung panca tertib yang sudah terbentuk tahun lalu adalah Kampung Gamelan, Pandeyan, Suryodiningratan, Bangirejo, dan Kauman Kecil.

Setiap kampung yang terbentuk bisa memilih satu dari lima jenis ketertiban untuk menjadi fokus gerakan yaitu, tertib daerah milik jalan, tertib bangunan, tertib usaha, tertib lingkungan dan tertib sosial.

Sukanto mengatakan, terdapat beberapa kesulitan yang dialami saat melakukan sosialisasi ke wilayah, di antaranya mengenai dana stimulan. "Ban-

yak yang menanyakan apakah akan ada dana stimulan atau tidak," katanya.

Pada tahun ini, Dinas Ketertiban menargetkan melakukan 90 kali sosialisasi ke wilayah namun tidak dapat memperkirakan jumlah kampung yang nantinya terbentuk.

"Semuanya tergantung komitmen dari masyarakat itu sendiri. Kami harapkan, muncul kesadaran dari masyarakat untuk menjadikan lingkungan tempat tinggalnya sebagai daerah yang tertib pada aturan. Kami yang akan memberikan pendampingan," katanya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta Nurwidi Hartana mengatakan akan terus berupaya menambah keberadaan kampung panca tertib dan mengevaluasi kegiatan di tiap kampung yang sudah terbentuk.

Kampung yang sudah terbentuk pada tahun lalu bisa menjalankan kegiatan dengan cukup lancar bahkan memiliki program kerja yang jelas.

Ia mencontohkan, Kampung Pandeyan yang memilih ketertiban di bidang usaha khususnya pondokan sudah mampu membentuk paguyuban pemilik pondokan. Sedangkan Kampung Kauman Kecil yang fokus pada tertib bangunan sudah berhasil mengidentifikasi bangunan yang berizin dan tidak berizin serta kendala yang dihadapi di lapangan. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005